

PENGADILAN NEGERI CIBINONG KELAS IA

Jl. Tegar Beriman No. 5, Cibinong - Kab. Bogor

Telp. 021-89705154

Website: www.pn-cibinong.go.id

e-Mail: info@pn-cibinong.go.id

LAPORAN SURVEY PERSEPSI ANTI KORUPSI TRIWULAN III



Disusun Oleh :

**TIM SURVEY KEPUASAN PENGGUNA
PENGADILAN NEGERI CIBINONG**

TAHUN 2021

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, telah disusunnya Laporan Indeks Persepsi Korupsi di Pengadilan Negeri Cibinong Triwulan III Tahun 2021 ini.

Salah satu upaya yang harus dilakukan dalam perbaikan pelayanan publik adalah melakukan Survey Kepuasan Masyarakat kepada pengguna layanan. Mengingat jenis layanan publik sangat beragam dengan sifat dan karakteristik yang berbeda, maka Survey Kepuasan Masyarakat dapat menggunakan metode dan teknik Survey yang sesuai. Berdasarkan hal tersebut Pengadilan Negeri Cibinong melaksanakan Survey kepuasan masyarakat dalam rangka pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat.

Sebagai pertanggungjawaban atas kinerja Tim Survey maka disusun Laporan ini yang dimaksudkan untuk memberikan informasi bahwa Pengadilan Negeri Cibinong mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang bersih dari Korupsi.

Semoga hasil survey ini dapat membantu memberikan masukan yang positif bagi Pengadilan Negeri Cibinong dan sekaligus menjadi acuan untuk meningkatkan pelayanan bagi pengguna layanan pengadilan serta sebagai bahan untuk mengevaluasi kinerja organisasi agar dapat melaksanakan kinerja ke depan secara lebih efektif dan efisien.

Demikian Laporan Indeks Persepsi Korupsi pada Pengadilan Negeri Cibinong Triwulan III Tahun 2021 ini disusun dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cibinong, 07 Oktober 2021
Ketua Tim Survey,

Ttd

YUDHISTIRA ADHI NUGRAHA, S.H., M.H.
Nip. 19761115 200112 1 002

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| LEMBAR PENGESAHAN | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Maksud dan Tujuan | 1 |
| 1.3. Landasan Hukum | 2 |
| 1.4. Rencana Kerja | 2 |
| BAB II METODOLOGI PENELITIAN | 4 |
| 2.1. Metodologi Penelitian | 4 |
| 2.2. Populasi dan Sampel | 4 |
| 2.3. Lokasi Penelitian dan Unit Analisis | 4 |
| 2.4. Teknik Pengumpulan Data dan Quality Control | 4 |
| 2.5. Teknik Analisa Data | 5 |
| 2.6. Tahap Pelaksanaan | 5 |
| BAB III INDEKS PERSEPSI KORUPSI | 7 |
| 3.1. Profil Responden | 7 |
| 3.2. Indeks Persepsi Korupsi per Indikator | 8 |
| 3.3. Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja Pada Pengadilan | 15 |
| 3.4. Persepsi Responden Terhadap Kualitas Pelayanan Satuan Kerja Pada Pengadilan | 16 |
| BAB IV PENUTUP | 17 |
| 4.1. Kesimpulan | 17 |
| 4.2. Rekomendasi | 17 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, Satuan Kerja pada pengadilan berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik.

Komitmen tersebut mengacu amanah Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014 serta mengacu kepada Peraturan Menteri PAN & RB 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Lingkungan Instansi Pemerintah. Salah satu wujud komitmen tersebut yaitu dengan disusunnya indeks persepsi anti korupsi yang menjadi salah satu parameter Pemerintahan yang bersih dan melayani.

Pengadilan merupakan satuan kerja yang melaksanakan peran dan penyelenggaraan fungsi pelayanan strategis serta mengelola sumber daya yang cukup besar.

Pengadilan Negeri yang akan ditetapkan oleh Pengadilan Tinggi untuk menjadi lokasi *Pilot Project* menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani, perlu memperoleh masukan dari masyarakat menyangkut pelayanan di lingkungannya.

ZI menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani menitikberatkan pada Integritas penyelenggara dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Integritas Penyelenggara pelayanan publik akan dinilai diantaranya dapat dilihat dari potensi suap dan kemungkinan penambahan biaya diluar tarif resmi yang telah ditetapkan.

1.2. Maksud Dan Tujuan

Maksud Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survey Persepsi Korupsi pada pengadilan ini adalah sebagai referensi pengambilan kebijakan untuk mencegah korupsi, kolusi dan nepotisme.

Tujuan Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survey Persepsi Korupsi adalah tersusunnya rekomendasi terkait kajian menuju zona integritas wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani.

1.3. Landasan Hukum

- a) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme.
- b) Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo UU no 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- c) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- d) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- e) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014.
- f) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019.
- g) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani.

1.4. Rencana Kerja

1.4.1. Persiapan

Sebelum melaksanakan Survey persepsi korupsi beberapa persiapan yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.

- Penetapan Pelaksana
Dilaksanakan Sendiri, Survey dapat dilaksanakan secara mandiri oleh penyelenggara pelayanan dengan SDM yang dimilikinya
- Penyiapan Bahan
 - a. Kuesioner.
 - b. Bagian dari Kuesioner/Pengantar
 - c. Kelengkapan peralatan.
- Penetapan Responden, Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data
 - a. Jumlah Responden.
 - b. Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data.
- Penyusunan Jadwal
Penyusunan rencana dan pelaksanaan Survey dilakukan.

1.4.2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

- Isian data terhadap 10 unsur pertanyaan yang telah ditetapkan di dalam kuesioner.
- Pengisian Kuesioner oleh responden melalui aplikasi e-Survey Pengadilan Negeri Cibinong yang diakses secara daring pada

<http://esurvey.badilum.mahkamahagung.go.id/index.php/pengadilan/613519>.

- Pengujian kualitas dan validitas data.
- Data pendapat responden yang terisi dalam kuesioner kemudian dikompilasi dan dipilah berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan sebagai bahan dalam analisis obyektivitas responden.

1.4.3. Metode Survey

Survey dilaksanakan dalam interval waktu per 3 bulan (empat kali dalam satu tahun).

BAB II

METODOLOGI

2.1. Metode Penelitian

Penelitian Indeks Persepsi Korupsi (IPK) ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Deskriptif kuantitatif bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok yang menjadi unit analisis dalam penelitian.

2.2. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan layanan di Satuan Kerja pengadilan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan Tim Survey dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

2.3. Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap kejadian atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari obyek yang diteliti agar didapat data-data penelitian yang akurat, dalam hal ini yaitu Kantor Pengadilan Negeri.

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti dalam hal ini adalah proses pemberian layanan di pengadilan.

2.4. Teknik Pengumpulan Data Dan Quality Control

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui instrumen kuesioner yang diisi tanpa wawancara tatap muka. Pengumpulan data dilaksanakan pada rentang waktu satu bulan atau data minimal 150 responden. Selanjutnya data dikumpulkan oleh petugas pelaksana yang dibekali dengan pelatihan.

Kerja petugas pelaksana akan diawasi oleh pengawas (Wakil Ketua Pengadilan). Wakil Ketua Pengadilan akan mengecek kerja petugas pelaksana saat berkomunikasi dengan responden, membagikan dan

mengumpulkan kuesioner, meneliti kuesioner, serta sekaligus memastikan apakah responden benar-benar di Survey secara tepat oleh petugas, dan bertanggung jawab terhadap hasil perhitungan Survey IPK.

2.5. Teknik Analisis Data

Analisis data untuk menentukan *indeks korupsi* menggunakan teknik statistik deskriptif. Data persepsi diukur dengan menggunakan skala penilaian antara 1 – 4. Dimana nilai 1 merupakan skor persepsi paling rendah dan nilai 4 merupakan skor persepsi paling tinggi dan mencerminkan kualitas birokrasi yang bersih dan baik dalam melayani.

Data persepsi korupsi disajikan dalam bentuk skoring / angka absolut agar diketahui peningkatan / penurunan indeks persepsi korupsi masyarakat atas pelayanan yang diberikan di setiap tahunnya. Teknik analisis perhitungan Indeks Persepsi Korupsi pada kuesioner dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Pertama, menentukan bobot total dari masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini. **Kedua**, mencari bobot rata-rata setiap indikator.

Skala indeks tiap unsur berkisar antara 1 – 4 yang kemudian dikonversikan ke angka 0-100.

Skala indeks persepsi korupsi antara 1 – 4 yang artinya mendekati nilai 4 maka persepsi korupsi makin baik semakin BERSIH DARI KORUPSI.

2.6. Tahapan pelaksanaan

Sebelum tim melakukan Survey lapangan, dilakukan beberapa tahapan agar instrumen yang dipergunakan dapat diaplikasikan sesuai realitas lapangan. Adapun alur penyusunan *tools* untuk Survey persepsi korupsi ini dapat digambarkan dalam bagan di bawah ini:



Gambar 1.
Model alur penyusunan Survey IPK menuju Zona Integritas

Tabel 1.
Ruang lingkup Survey Indeks Presepsi Korupsi

| No | Ruang lingkup |
|-----------|-------------------------|
| 1 | Manipulasi Peraturan |
| 2 | Penyalahgunaan Jabatan |
| 3 | Menjual Pengaruh |
| 4 | Transparansi Biaya |
| 5 | Biaya Tambahan |
| 6 | Hadiah |
| 7 | Transparansi Pembayaran |
| 8 | Percaloan |
| 9 | Perbuatan Curang |
| 10 | Transaksi Rahasia |

Tabel 2.
Nilai Persepsi

| Nilai Persepsi | Nilai Interval | Nilai Interval Konversi IPK | Mutu | Kinerja |
|-----------------------|-----------------------|------------------------------------|-------------|----------------------------|
| 1 | 1.00 – 1.75 | 25 - 43.75 | 1 | Tidak bersih dari korupsi |
| 2 | 1.76 – 62.50 | 43.76 – 62.50 | 2 | Kurang bersih dari korupsi |
| 3 | 2.51 – 3.25 | 62.51 – 81.25 | 3 | Cukup bersih dari korupsi |
| 4 | 3.26 – 4.00 | 81.26 – 100.00 | 4 | Bersih dari korupsi |

BAB III

INDEKS PERSEPSI KORUPSI

3.1. Profil responden

3.1.1. Tingkat pendidikan responden

Dari hasil Survey yang telah dilakukan memperoleh gambaran bahwa dari latar belakang pendidikan, pengakses layanan di Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Cibinong mayoritas memiliki latar SMU sebanyak 39 responden (20,63%).

Tabel 3.
Tingkat pendidikan responden

| No | Klasifikasi | Frekuensi | Prosentase |
|--------------|---------------------|--------------|------------|
| 1 | Tidak/Belum Sekolah | 0 | 0,00 % |
| 2 | SD | 34 | 17,99 % |
| 3 | SMP | 36 | 19,05 % |
| 4 | SMU | 39 | 20,63 % |
| 5 | Diploma 1 | 10 | 5,29 % |
| 6 | Diploma 2 | 0 | 0,00 % |
| 7 | Diploma 3 | 35 | 18,52 % |
| 8 | S1 | 35 | 18,52 % |
| 9 | S2 | 0 | 0,00 % |
| 10 | S3 | 0 | 0,00 % |
| Total | | Total | 189 |

3.1.2. Pekerjaan responden

Dari sisi jenis pekerjaan responden, menunjukkan bahwa sebesar 73 (38,62%) responden pengguna layanan pada Pengadilan Negeri Cibinong memiliki pekerjaan sebagai SWASTA.

Tabel 4.
Jenis pekerjaan responden

| No | Klasifikasi | Frekuensi | Prosentase |
|--------------|----------------|------------|--------------|
| 1 | PNS | 0 | 0,00 % |
| 2 | TNI | 0 | 0,00 % |
| 3 | POLRI | 0 | 0,00 % |
| 4 | SWASTA | 73 | 38,62 % |
| 5 | WIRUSAHA | 29 | 15,34 % |
| 6 | TENAGA KONTRAK | 23 | 12,17 % |
| 7 | LAINNYA | 64 | 33,87 % |
| Total | | 189 | 100 % |

3.1.3. Kelompok usia responden

Sementara itu jika melihat responden pengguna layanan Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Cibinong berdasarkan kelompok usia, menunjukkan bahwa mayoritas pengguna layanan berada pada usia 40 Tahun s/d 49 Tahun dengan jumlah 69 orang dari total 189 (36,51%).

Tabel 5.
Usia responden

| No | Klasifikasi | Frekuensi | Prosentase |
|--------------|-----------------------|------------|---------------|
| 1 | 18 Tahun s/d 28 Tahun | 54 | 28,57 % |
| 2 | 29 Tahun s/d 39 Tahun | 62 | 32,80 % |
| 3 | 40 Tahun s/d 49 Tahun | 69 | 36,51 % |
| 4 | 50 Tahun s/d 59 Tahun | 4 | 2,12 % |
| 5 | 60 Tahun s/d 69 Tahun | 0 | 0,00 % |
| Total | | 189 | 0,00 % |

3.1.4. Layanan yang digunakan

Layanan HUKUM menjadi jenis pelayanan yang paling banyak dipergunakan oleh responden, yaitu sebesar 22,22%.

Tabel 6.
Jenis layanan yang dipergunakan responden

| No | Klasifikasi | Frekuensi | Prosentase |
|--------------|-------------------|------------|--------------|
| 1 | PIDANA | 41 | 21,69 % |
| 2 | PERDATA | 39 | 20,63 % |
| 3 | HUKUM/INFORMASI | 42 | 22,22 % |
| 4 | ADMINISTRASI UMUM | 29 | 15,34 % |
| 5 | e-COURT | 29 | 15,34 % |
| 6 | INZAGE | 9 | 4,78 % |
| Total | | 189 | 100 % |

3.2. Indeks persepsi korupsi per indikator

3.2.1. Indikator Manipulasi Peraturan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Manipulasi Peraturan ini menunjukkan hasil pada index **3,57**
Indeks dapat diartikan bahwa kinerja pada Pengadilan Negeri Cibinong bersih dari Manipulasi Peraturan.

Tabel 7.
Indeks pada indikator manipulasi peraturan

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | | | | |
| Selalu | 0 | 0,00% | 0,00% | 0,00% |
| Sering | 0 | 0,00% | 0,00% | 0,00% |
| Jarang | 81 | 42,86% | 42,86% | 42,86% |
| Tidak Ada | 108 | 57,14% | 57,14% | 57,14% |
| Total | 189 | 100% | 100% | 100% |
| NRR per RL | | | | 3,57 |



Gambar 2.
Grafik Manipulasi Peraturan

3.2.2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Penyalahgunaan Jabatan ini menunjukkan hasil pada index **3,54**. Indeks dapat diartikan bahwa kinerja pada Pengadilan Negeri Cibinong bersih dari Penyalahgunaan Jabatan.

Tabel 8.
Indeks pada indikator penyalahgunaan jabatan

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-------------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Selalu | 0 | 0,00% | 0,00% | 0,00% |
| Sering | 0 | 0,00% | 0,00% | 0,00% |
| Jarang | 20 | 10,58% | 10,58% | 10,58% |
| Tidak Ada | 169 | 89,42% | 89,42% | 89,42% |
| Total | 189 | 100% | 100% | 100% |
| NRR per RL | 3,89 | | | |



Gambar 3.
Grafik Penyalahgunaan Jabatan

3.2.3. Indikator Menjual Pengaruh

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator

Menjual Pengaruh ini menunjukkan hasil pada index **3,75**.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja pada Pengadilan Negeri Cibinong bersih dari Menjual Pengaruh.

Tabel 9.
Indeks pada indikator menjual pengaruh

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Selalu | 0 | 0,00% | 0,00% | 0,00% |
| Sering | 23 | 12,17% | 12,17% | 12,17% |
| Jarang | 55 | 29,10% | 29,10% | 29,10% |
| Tidak Ada | 111 | 58,73% | 58,73% | 58,73% |
| Total | 189 | 100% | 100% | 100% |
| NRR per RL | | | | 3,47 |



Gambar 4.
Grafik Menjual Pengaruh

3.2.4. Indikator Transparansi Biaya

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transaksi Biaya ini menunjukkan hasil pada index **3,51**

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja pada pengadilan Pengadilan Negeri Cibinong jelas dalam hal biaya.

Tabel 10.
Indeks pada indikator transparansi biaya

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Selalu | 0 | 0,00% | 0,00% | 0,00% |
| Sering | 9 | 4,76% | 4,76% | 4,76% |
| Jarang | 74 | 39,15% | 39,15% | 39,15% |
| Tidak Ada | 106 | 56,09% | 56,09% | 56,09% |
| Total | 189 | 100% | 100% | 100% |
| NRR per RL | | | | 3,51 |



Gambar 5.
Grafik Transparansi Biaya

3.2.5. Indikator Biaya Tambahan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Biaya Tambahan ini menunjukkan hasil pada index **3,84**.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja pada Pengadilan Negeri Cibinong bersih dari Biaya Tambahan.

Tabel 11.
Indeks pada indikator biaya tambahan

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-------------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Selalu | 1 | 0,53% | 0,53% | 0,53% |
| Sering | 1 | 0,53% | 0,53% | 0,53% |
| Jarang | 25 | 13,22% | 13,22% | 13,22% |
| Tidak Ada | 162 | 85,72% | 85,72% | 85,72% |
| Total | 189 | 100% | 100% | 100% |
| NRR per RL | 3,84 | | | |



Gambar 6.
Grafik biaya tambahan

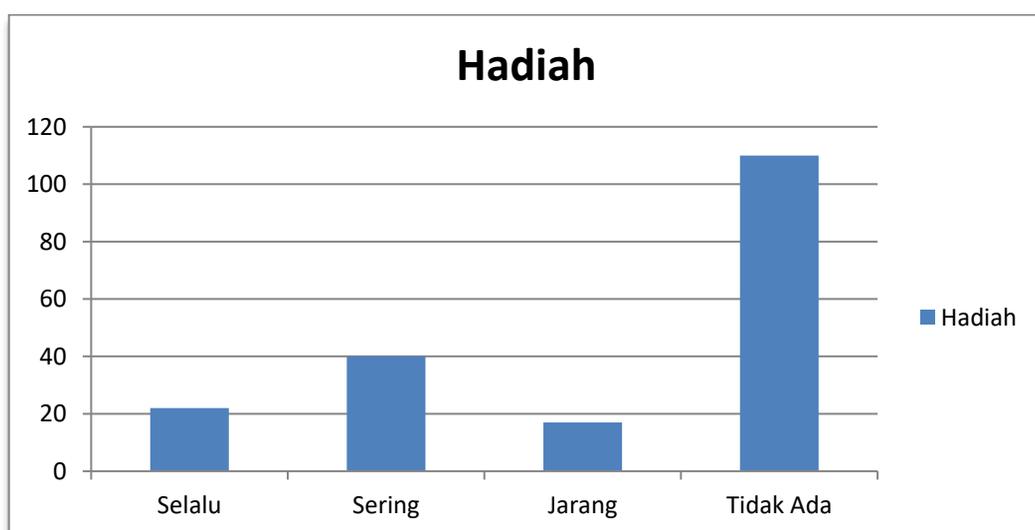
3.2.6. Indikator Hadiah

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Hadiah ini menunjukkan hasil pada index **3,14**.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja pada Pengadilan Negeri Cibinong bersih dari hadiah.

Tabel 12.
Indeks pada indikator hadiah

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-------------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Selalu | 22 | 11,64% | 11,64% | 11,64% |
| Sering | 40 | 21,16% | 21,16% | 21,16% |
| Jarang | 17 | 8,99% | 8,99% | 8,99% |
| Tidak Ada | 110 | 58,21% | 58,21% | 58,21% |
| Total | 170 | 100% | 100% | 100% |
| NRR per RL | 3,14 | | | |



Gambar 7.
Grafik Hadiah

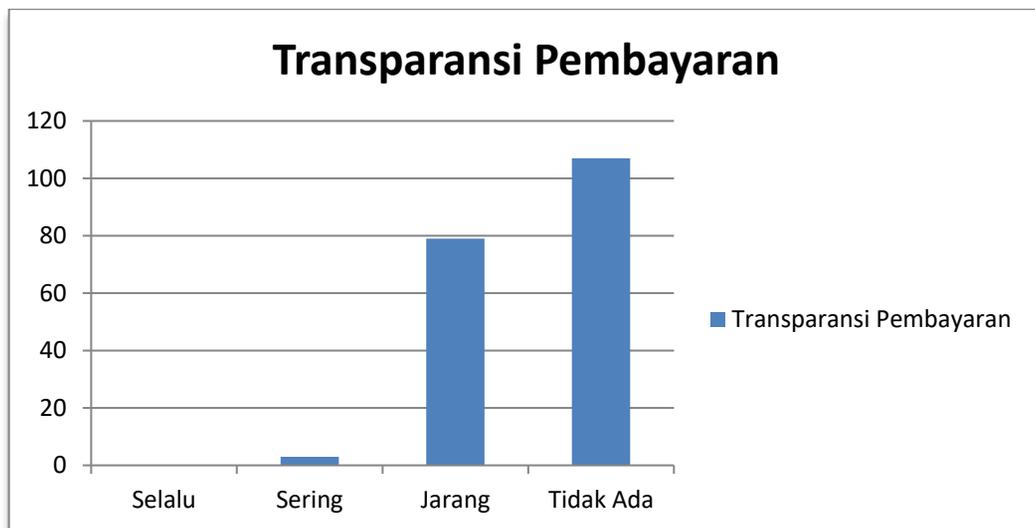
3.2.7. Indikator Transparansi Pembayaran

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transparansi Pembayaran ini menunjukkan hasil pada index **3,55**.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja pada Pengadilan Negeri Cibinong transparan.

Tabel 13.
Indeks pada indikator transparansi pembayaran

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-------------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Selalu | 0 | 0,00% | 0,00% | 0,00% |
| Sering | 3 | 1,59% | 1,59% | 1,59% |
| Jarang | 79 | 41,80% | 41,80% | 41,80% |
| Tidak Ada | 107 | 56,61% | 56,61% | 56,61% |
| Total | 189 | 100% | 100% | 100% |
| NRR per RL | 3,55 | | | |



Gambar 8.
Grafik Transparansi Pembayaran

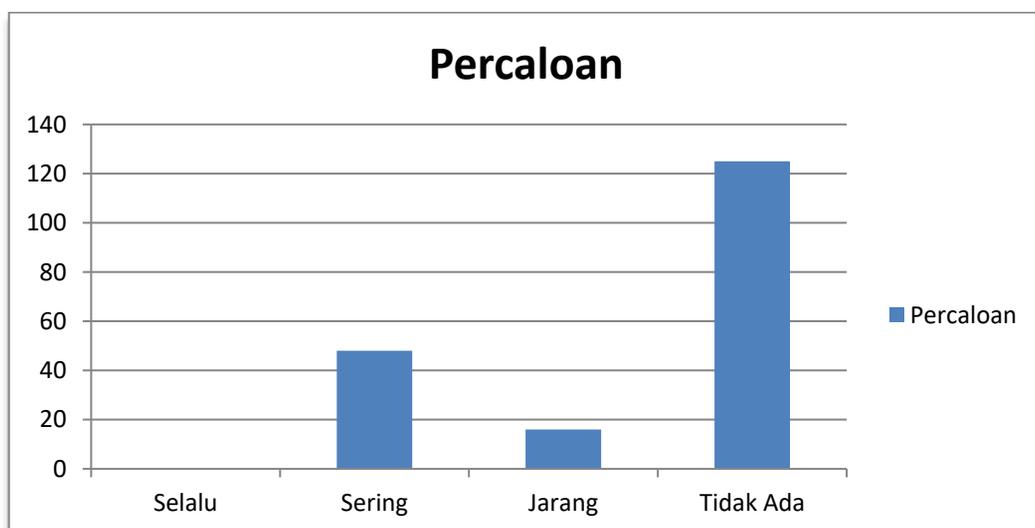
3.2.8. Indikator Percaloan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Percaloan ini menunjukkan hasil pada index **3,41**.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja pada Pengadilan Negeri Cibinong bersih dari tindakan Percaloan.

Tabel 14.
Indeks pada indikator percaloan

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-------------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Selalu | 0 | 0,00% | 0,00% | 0,00% |
| Sering | 48 | 25,40% | 25,40% | 25,40% |
| Jarang | 16 | 8,47% | 8,47% | 8,47% |
| Tidak Ada | 125 | 66,13% | 66,13% | 66,13% |
| Total | 189 | 100% | 100% | 100% |
| NRR per RL | 3,41 | | | |



Gambar 9.
Grafik Percaloan

3.2.9. Indikator Perbuatan Curang

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Perbuatan Curang ini menunjukkan hasil pada index **3,69**.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja pada Pengadilan Negeri Cibinong bersih dar perbuatan curang.

Tabel 15.
Indeks pada indikator perbuatan curang

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-------------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Selalu | 0 | 0,00% | 0,00% | 0,00% |
| Sering | 1 | 0,53% | 0,53% | 0,53% |
| Jarang | 57 | 30,16% | 30,16% | 30,16% |
| Tidak Ada | 131 | 69,31% | 69,31% | 69,31% |
| Total | 189 | 100% | 100% | 100% |
| NRR per RL | 3,69 | | | |



Gambar 10.
Grafik Perbuatan Curang

3.2.10. Indikator Transaksi Rahasia

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transaksi Rahasia ini menunjukkan hasil pada index **3,98**.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja pada Pengadilan Negeri Cibinong bersih dari transaksi rahasia

Tabel 16.
Indeks pada indikator transaksi rahasia

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-------------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Selalu | 0 | 0,00% | 0,00% | 0,00% |
| Sering | 0 | 0,00% | 0,00% | 0,00% |
| Jarang | 3 | 1,59% | 1,59% | 1,59% |
| Tidak Ada | 186 | 98,41% | 98,41% | 98,41% |
| Total | 189 | 100% | 100% | 100% |
| NRR per RL | 3,98 | | | |



Gambar 11.
Grafik Transaksi Rahasia

3.3. Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada pengadilan

Dari indeks 10 indikator tersebut di atas, maka diperoleh Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja Pengadilan Negeri Cibinong sebesar **3,61**.

Tabel 17.
Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja

| No | Unsur Pelayanan | Nilai Rata-Rata |
|------------------|--------------------------|-----------------|
| U1 | Manipulasi Peraturan | 3,571 |
| U2 | Penyalahgunaan Pelaporan | 3,894 |
| U3 | Menjual Pengaruh | 3,466 |
| U4 | Transparansi Biaya | 3,513 |
| U5 | Biaya Tambahan | 3,841 |
| U6 | Hadiah | 3,138 |
| U7 | Transparansi Pembayaran | 3,550 |
| U8 | Percaloan | 3,407 |
| U9 | Perbuatan Curang | 3,688 |
| U10 | Transaksi Rahasia | 3,984 |
| Total | | 36,053 |
| Rata-Rata | | 3,61 |

Indeks Persepsi Korupsi tersebut jika dikonversikan dalam tabel persepsi di bawah ini, maka skor indeks tersebut masuk pada persepsi kinerja unit pelayanan **BERSIH DARI KORUPSI**. Nilai interval konversi Indeks Persepsi Korupsi berada pada angka **3,26 - 4,00 (Bersih dari Korupsi)**

Tabel 18.
Persepsi Korupsi Satuan Kerja

| NILAI PERSEPSI | NILAI INTERVAL | NILAI INTERVAL KONVERSI IPK | MUTU | KINERJA |
|-----------------------|-----------------------|------------------------------------|-------------|----------------------------|
| 1 | 1.00 – 1.75 | 25 - 43.75 | 1 | Tidak bersih dari korupsi |
| 2 | 1.76 – 62.50 | 43.76 – 62.50 | 2 | Kurang bersih dari korupsi |
| 3 | 2.51 – 3.25 | 62.51 – 81.25 | 3 | Cukup bersih dari korupsi |
| 4 | 3.26 – 4.00 | 81.26 – 100.00 | 4 | Bersih dari korupsi |

3.4. Persepsi responden terhadap kualitas pelayanan Satuan Kerja

Selain memberikan output skor Indeks Persepsi Korupsi, Survey yang dilakukan ini juga menjangring masukan dari responden berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan pelayanan dan meminimalisir celah Korupsi di Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Cibinong.

Adapun masukan dari responden adalah sebagai berikut :

Tabel 19.
Isian masukan dan pandangan pengguna layanan Satuan Kerja

| No | Masukan dan pandangan pengguna layanan Satuan Kerja pada pengadilan |
|-----------|--|
| 1 | |
| 2 | |
| 3 | |
| 4 | |
| 5 | |

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari hasil Survey Persepsi Korupsi yang telah dilakukan Satuan Kerja Pengadilan Negeri Cibinong diperoleh informasi bahwa pada Pengadilan Negeri Cibinong memiliki Indeks Persepsi Korupsi **3,61** atau masuk pada kategori **BERSIH DARI KORUPSI**.

Indeks persepsi tersebut merupakan komposit dari indeks 10 indikator yang masing-masing memiliki indeks sebagai berikut:

1. Indikator Manipulasi Peraturan, mendapat indeks **3,57**
2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan, mendapat indeks **3,89**
3. Indikator Menjual Pengaruh, mendapat indeks **3,47**
4. Indikator Transparansi Biaya, mendapat indeks **3,51**
5. Indikator Biaya Tambahan, mendapat indeks **3,84**
6. Indikator Hadiah, mendapat indeks **3,14**
7. Indikator Transparansi Pembayaran, mendapat indeks **3,55**
8. Indikator Percaloan, mendapat indeks **3,41**
9. Indikator Perbuatan Curang, mendapat indeks **3,69**
10. Indikator Transaksi Rahasia, mendapat indeks **3,98**

4.2. Rekomendasi

Merujuk pada hasil indeks persepsi pada setiap indikator terhadap pelayanan di Satuan Kerja Pengadilan Negeri Cibinong Semester II Tahun 2020 tersebut di atas, menunjukkan bahwa mayoritas indikator memiliki indeks di atas 3,25 atau masuk pada persepsi **BERSIH DARI KORUPSI**. Namun dari sepuluh indikator penyusun tersebut menunjukkan bahwa indikator Manipulasi Peraturan memiliki indeks paling rendah diantara indikator lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA. Statistik Jilid 2. Penerbit ANDI. Yogyakarta. 1977
2. Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA. Statistik Jilid 3. Penerbit ANDI. Yogyakarta. 1977
3. Drs. Ridwan, M.B.A. Dasar – dasar Statistik. Penerbit Alfa Beta. Bandung. 2008
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat

LAMPIRAN

| | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 55 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | |
| 56 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | |
| 57 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 59 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | |
| 60 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | |
| 61 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | |
| 62 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 64 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | |
| 65 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | |
| 66 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | |
| 67 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | |
| 68 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 69 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | |
| 70 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | |
| 71 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | |
| 72 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 74 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | |
| 75 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | |
| 76 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | |
| 77 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 79 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | |
| 80 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | |
| 81 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | |
| 82 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | |
| 83 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 84 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | |
| 85 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | |
| 86 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | |
| 87 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 88 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 89 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | |
| 90 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | |
| 91 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | |
| 92 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | |
| 93 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 94 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | |
| 95 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | |
| 96 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | |
| 97 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | |
| 98 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 99 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | |
| 100 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | |
| 101 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | |
| 102 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | |
| 103 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 104 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | |
| 105 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | |
| 106 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | |
| 107 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 108 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 109 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | |

| | | | | | | | | | | | |
|---------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------------|
| 172 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 173 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 174 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 175 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | |
| 176 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 177 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 178 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 179 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | |
| 180 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | |
| 181 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 182 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 183 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 184 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 185 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 186 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 187 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 188 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 189 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| Jumlah | 675 | 736 | 655 | 664 | 726 | 593 | 671 | 644 | 697 | 753 | |
| NRR per RL | 3,571 | 3,894 | 3,466 | 3,513 | 3,841 | 3,138 | 3,550 | 3,407 | 3,688 | 3,984 | |
| NRR Tertimbang | 0,357 | 0,389 | 0,347 | 0,351 | 0,384 | 0,314 | 0,355 | 0,341 | 0,369 | 0,398 | 3,605 |
| IPK Unit Pelayanan | | | | | | | | | | | 3,61 |

Keterangan :

- RL = Ruang Lingkup Pelayanan
- NRR = Nilai rata-rata
- IKM = Indeks Kepuasan Masyarakat
- *) = Jumlah NRR IKM tertimbang
- **) = Jumlah NRR Tertimbang x 25
- NRR Per RL = Jumlah nilai per Ruang Lingkup dibagi dengan jumlah kuesioner yang terisi
- NRR tertimbang = NRR per ruang lingkup x (1/10)

IPK UNIT PELAYANAN : 3,61
Kategori: BERSIH DARI KORUPSI

Mutu Pelayanan :

- A (Tidak Ada) : 81,26 - 100,00 : 3,26 - 4,00
- B (Jarang) : 62,51 - 81,25 : 2,51 - 3,25
- C (Sering) : 43,76 - 62,50 : 1,76 - 2,50
- D (Selalu) : 25,00 - 43,75 : 1,00 - 1,75

Tabel
RINGKASAN INDEKS PERSEPSI KORUPSI

| | | | Indeks Persepsi Korupsi: | |
|-------|------------------------|-------|---------------------------------|--|
| | | | 3.61 | Kategori: BERSIH DARI KORUPSI |
| Nomor | Ruang Lingkup | Nilai | Kategori | Peringkat |
| 1 | Manipulasi Peraturan | 3,571 | Sangat Baik | 5 |
| 2 | Penyalahgunaan Jabatan | 3,894 | Sangat Baik | 2 |
| 3 | Menjual Pengaruh | 3,466 | Sangat Baik | 8 |
| 4 | Transaksi Biaya | 3,513 | Baik | 7 |

| | | | | |
|----|-------------------|-------|-------------|-----------|
| 5 | Biaya Tambahan | 3,841 | Sangat Baik | 3 |
| 6 | Hadiah | 3,138 | Baik | 10 |
| 7 | Tranparansi Biaya | 3,550 | Sangat Baik | 6 |
| 8 | Percaloan | 3,407 | Sangat Baik | 9 |
| 9 | Perbuatan Curang | 3,688 | Sangat Baik | 4 |
| 10 | Transaksi Rahasia | 3,984 | Sangat Baik | 1 |